

# DIGITALISASI AKUNTANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN METODE ACCRUAL BASIS PADA KLINIK AS SHIFA KENDAL

Miftahurrohman<sup>1</sup>, Febri Sukmawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Komputerisasi Akuntansi STEKOM, Semarang, e-mail: miftah@stekom.ac.id

<sup>2</sup>Komputerisasi Akuntansi STEKOM, Semarang, e-mail: febrysukma@gmail.com

## ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Mei 2020

Received in revised form 2 Juni 2020

Accepted 10 Juni 2020

Available online 26 Juni 2020

## ABSTRACT

The purpose of this study is to implement the digitization of accounting through the adoption of financial management accounting information systems. Accounting digitalization is needed for automated financial transaction management and results in a fast, accurate, and transparent reporting system. The approach used in building financial management accounting information systems is the accrual basis method, the research method used is the method of research and development (R&D) with a prototype system development model. The results of this study indicate that the digitalization of accounting by implementing financial management information systems at As shifa clinics shows that the information system can work as expected and is able to meet needs. Based on the results of testing the effectiveness of the old system compared to the new system it can be concluded that the performance of financial management in the As Shifa clinic using the new system is more effective than using the old system.

Keywords: Digital Accounting, Accounting Information Systems, Financial Management, Base Accruals

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini sangat cepat telah membawa perubahan dunia memasuki era digital, digitalisasi yang diartikan sebagai perubahan dari bentuk-bentuk konvensional/analog menjadi bentuk digital. Digitalisasi informasi merupakan proses transformasi berbagai informasi dari format analog menjadi format digital, sehingga mudah untuk diproduksi, disimpan, dikelola dan didistribusikan kembali kepada pengguna informasi untuk berbagai keperluan dan dasar pengambilan keputusan. Penerapan sistem informasi pada perusahaan merupakan salah satu contoh transformasi digitalisasi informasi, informasi dikelola dengan menggunakan bantuan komputer, baik hardware maupun software. yang digunakan pada suatu perusahaan. Sistem informasi memainkan peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan perusahaan secara efektif (1). Transformasi digital pada kegiatan bisnis perusahaan untuk saat ini sangat diperlukan untuk menghasilkan proses yang terotomatisasi. Akuntansi digital merupakan transformasi digital pengelolaan keuangan perusahaan yang mengacu pada representasi informasi akuntansi dalam format digital (2). Adopsi sistem informasi akuntansi merupakan upaya yang dilakukan perusahaan yang mengacu digitalisasi akuntansi agar perusahaan mampu mengoptimalkan bisnis

*Received Mei 30, 2020; Revised Juli 5, 2020; Accepted Juli 8, 2020*

mereka (3). Penting bagi organisasi untuk melakukan digitalisasi akuntansi dengan mengadopsi sistem informasi akuntansi karena manfaat yang diperoleh bagi organisasi yang membutuhkan informasi dengan akurasi yang tinggi untuk menghadapi tingkat ketidakpastian yang tinggi dipasar kompetitif, disamping itu manfaat lain berupa pemrosesan data dengan kecepatan tinggi, dan kecepatan akses informasi yang tinggi (4) membantu organisasi untuk memberikan pelayanan yang baik bagi konsumen.

Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi keuangan yang berguna untuk mengukur kinerja bisnis perusahaan (2). Kinerja keuangan perusahaan tercermin dalam sajian informasi laporan laba rugi yang merepresentasikan kemampuan perusahaan mengoptimalkan pendapatan dan efisiensi biaya operasional.

Klinik As Syifa Husada yang berada di Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal merupakan salah satu institusi pelayanan umum yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan masyarakat. Dari pengamatan awal dilapangan menggambarkan bahwa pengelolaan keuangan pada Klinik As Syifa Husada sampai saat ini masih diolah secara konvensional atau masih menggunakan media kertas oleh pegawainya. Setiap terjadi transaksi pembayaran dari pasien, bagian administrasi mencatat rincian pembayaran pasien pada buku pendapatan. Begitu juga dengan biaya, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan klinik As Syifa Husada akan dicatat pada buku pengeluaran. Transaksi-transaksi dari rincian pendapatan dan pengeluaran tersebut kemudian diolah untuk disajikan dalam bentuk laporan keuangan dengan aplikasi microsoft excel. Dalam mengelola data keuangan juga belum ada pembatasan akses untuk menjaga keamanan data keuangan, kesalahan dalam pencatatan, kurang akuratnya data keuangan, kurang efisien dalam penggunaan waktu saat mengelola data keuangan dan data-data keuangan yang tersimpan dalam media kertas. Hal tersebut akan menimbulkan risiko bisnis dan merugikan bagi organisasi.

Tujuan penelitian ini adalah mengimplementasikan digitalisasi akuntansi melalui adopsi sistem informasi akuntansi dengan merancang sistem informasi akuntansi yang fokus pada pengelolaan keuangan organisasi. Digitalisasi akuntansi pengelolaan keuangan diperlukan untuk pengelolaan transaksi keuangan organisasi baik kas masuk dan kas keluar yang terotomatisasi dan menghasilkan sistem pelaporan yang cepat, akurat, dan transparan untuk kepentingan internal organisasi dalam pengambilan keputusan-keputusan strategis dan untuk kepentingan eksternal dalam memberikan pelayanan kepada konsumen. Pendekatan yang digunakan dalam membangun sistem informasi akuntansi pengelolaan keuangan adalah dengan metode *accrual basis*, dimana *accrual basis* merupakan suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa lainnya yang terkait diakui, dicatat serta disajikan di laporan keuangan pada periode saat terjadinya transaksi dan peristiwa tersebut tanpa memperhatikan ada atau tidaknya penerimaan dan pengeluaran kas saat itu.

## 2. Tinjauan Literatur

### Digitalisasi Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini telah membawa perubahan menuju era digital, banyak aktivitas bisnis yang dilakukan secara digital. Dalam kamus besar bahasa Indonesia digitalisasi merupakan proses pemberian atau pemakaian sistem digital, digitalisasi dapat diartikan sebagai proses transformasi dari bentuk-bentuk analog menjadi digital. Salah satu contoh digitalisasi adalah digitalisasi informasi yang merupakan proses transformasi berbagai informasi dari format analog menjadi format digital, sehingga mudah untuk diproduksi, disimpan, dikelola dan didistribusikan kembali kepada pengguna informasi untuk berbagai keperluan dan dasar pengambilan keputusan. Proses perubahan dari dokumen tercetak (*printed document*) menjadi dokumen elektronik merupakan proses digitalisasi dokumen, proses digitalisasi dokumen tidak diperlukan lagi apabila dokumen elektronik sudah menjadi standar dalam proses dokumentasi suatu organisasi (5). Tujuan secara umum digitalisasi adalah untuk melakukan efisiensi biaya dan peningkatan proses operasional bisnis perusahaan, seperti penggunaan sistem informasi yang berdampak pada mengurangi penggunaan pegawai dan meminimalisir terjadinya kesalahan karena proses bisnis dilakukan dengan terotomatisasi, meminimalisir penggunaan kertas untuk keperluan pelaporan hal ini karena informasi laporan tersimpan dalam bentuk digital. Implementasi sistem informasi dalam organisasi memberikan manfaat dalam menangani tugas-tugas internal dan eksternal bagi organisasi dalam operasi sehari-hari dan pengambilan keputusan jangka panjang(1).

Sistem informasi merupakan suatu sistem didalam suatu organisasi yangmempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harianyang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifatmanajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasiuntuk dapat menyelesaikan laporan-laporan yang diperlukanoleh pihak luar(6). Akuntansi keuangan merupakan bagian dari akuntansi yang secara spesifik mencatat transaksi ekonomi pada perusahaan dan menghasilkan output berupa laporan keuangan. Informasi yang

tersaji pada laporan keuangan merupakan sistem informasi akuntansi yang dihasilkan oleh perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan(7). Definisi lain Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan (8).

Bagi perusahaan yang sudah menerapkan sistem informasi pada bisnisnya seperti sistem informasi akuntansi, maka dokumen-dokumen yang dihasilkan berupa dokumen digital, sehingga implementasi digitalisasi akuntansi sudah dilakukan dalam aktivitas bisnisnya. Digitalisasi akuntansi dapat diartikan sebagai proses transformasi aktivitas-aktivitas ekonomi dalam organisasi secara elektronik dengan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi didalamnya. Akuntansi digital atau akuntansi elektronik mengacu pada representasi informasi akuntansi dalam format digital, yang kemudian dapat dimanipulasi secara elektronik dan ditransmisikan. Akuntansi digital tidak memiliki definisi standar tetapi hanya mengacu pada perubahan akuntansi karena teknologi komputasi dan jaringan(2).

### **Pengelolaan Keuangan**

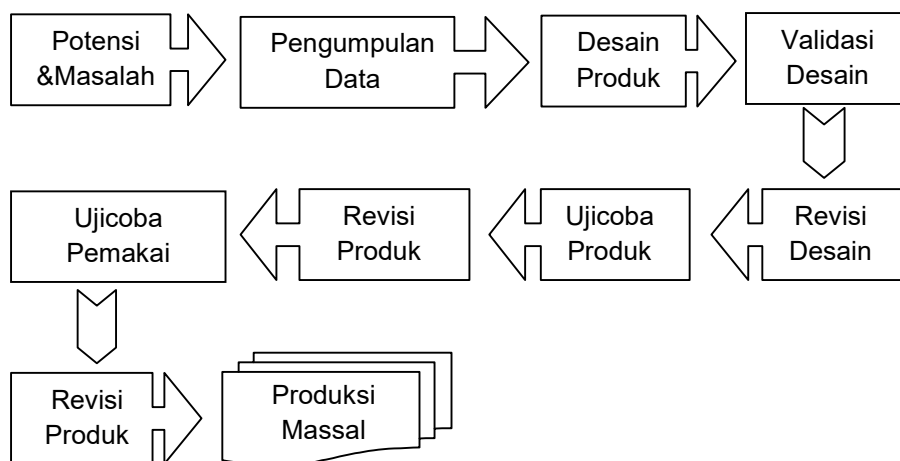
Pengelolaan keuangan adalah segala bentuk kegiatan administratif yang dilakukan dalam bentuk beberapa tahapan yang meliputi : perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan serta pengawasan yang kemudian diakhiri dengan pertanggungjawaban (pelaporan) terhadap siklus keluar masuknya dana / uang dalam sebuah instansi pada kurun waktu tertentu(9). Aktivitas pengelolaan keuangan salah satunya dilakukan dengan pengelolaan/manajemen kas, yang berkaitan dengan arus kas masuk dan arus kas keluar untuk kegiatan operasional perusahaan. Manajemen kas dapat diartikan sebagai aktivitas perusahaan yang meliputi : kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kas yang umumnya terdiri dari Pengelolaan kas masuk dan kas keluar. Pengelolaan kas merupakan kegiatan harian (*daily activities*) yang menentukan kelancaran operasional perusahaan. Manajer keuangan perlu mengatur pengelolaan kas perusahaan dengan baik sehingga dapat menyediakan kas sesuai dengan kebutuhan dalam waktu yang tepat(10).

### **Metode Accrual Basis**

*Accrual basis* merupakan metode pencatatan pendapatan, dimana pendapatan itu dicatat pada saat sudah terjadi hak tanpa memperhatikan pendapatan tersebut diterima, metode accrual memiliki tingkat ketelitian dalam pengukuran keuntungan (laporan laba rugi) dan neraca selisih (11). Definisi lain dari *Accrual basis (Stelsel Akrual)* adalah pengakuan penghasilan pada waktu diperoleh dan biaya waktu terutang, tidak tergantung kapan penghasilan itu diterima dan kapan biaya dilunasi (12).

### **3. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D), metode R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut(13). Didasarkan atas analisis kebutuhan, maka produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah sistem informasi, yang selanjutnya produk sistem informasi diuji keefektifannya sehingga produk yang dihasilkan dapat berfungsi dengan baik. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan diadopsi dari model R&D Sugiyono dengan sepuluh langkah yang ditunjukkan pada gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1. Langkah-langkah penggunaan Metode Penelitian dan Pengembangan (13)

Namun pada penelitian yang menghasilkan sistem informasi hanya menggunakan enam langkah yang terdiri dari : potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, dan uji coba produk.

a. Potensi Dan Masalah

Penelitian dilatar belakangi adanya potensi dan masalah, potensi yang adalah ketersediaan sumber daya keuangan untuk investasi adopsi sistem informasi, dan juga sumber daya manusia yang berkompeten. Sedangkan permasalahan yang ada adalah pengelolaan transaksi keuangan dilakukan dengan cara konvensional yang mana banyak kelemahan-kelemahan yang digunakan saat ini.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk analisis kebutuhan dalam menghasilkan produk, metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang penelitian ini diantaranya :

- Observasi  
Pengamatan secara langsung terhadap objek yang dijadikan sebagai penelitian. Dalam hal ini penulis mengamati secara langsung aktifitas-aktifitas yang dilakukan mulai dari pencatatan pendapatan rawat jalan dan rawat inap hingga pencatatan transaksi biaya yang dilakukan pada Klinik As Shifa Husada Kendal sebagai objek penelitian.
- Interview  
Interview atau wawancara dilakukan secara langsung antara penulis dengan key informan yang mempunyai potensi dalam bidang administrasi dan keuangan mengenai informasi yang berhubungan dengan penelitian pada Klinik As Syifa Husada Kendal..
- Studi literatur  
Pengumpulan data dengan cara mengambil dari bahan-bahan kepustakaan atau membaca buku-buku yang berhubungan dengan tema penelitian.

c. Desain Produk

Desain produk yang penulis siapkan untuk merancang sistem pada Klinik As Syifa Husada Kendal, dengan menyiapkan rancangan sistem dengan menggunakan aplikasi berbasis web, XAMPP sebagai server side, bahasa pemrograman PHP, perancangan database seperti *flowchart*, DFD (*Data Flow Diagram*), *normalisasi*, ERD (*Entity Relationship Diagram*), dan desain interface.

d. Validasi Desain

Uji validasi desain ini dilakukan oleh pengguna langsung dari pihak Klinik As Syifa Husada Kendal dan validator pakar yang bertujuan untuk menilai apakah rancangan produk yang baru lebih efektif dari yang lama atau tidak.

e. Perbaikan Desain

Setelah desain produk divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya, maka akan diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain.

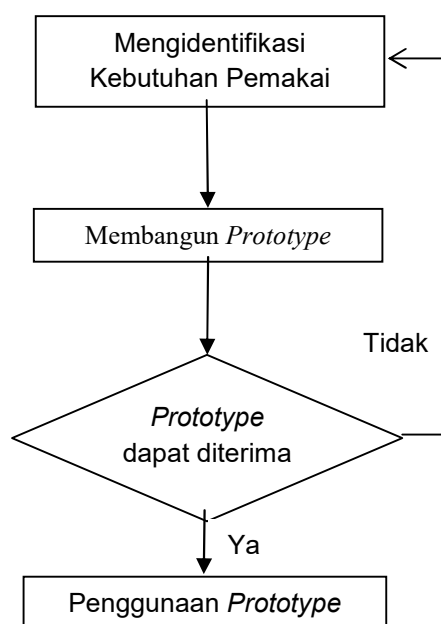
Dalam tahap revisi desain, validator pengguna dan validator pakar melakukan validasi dari desain yang dihasilkan, apabila tidak sesuai dengan tujuan awal maka peneliti akan melakukan revisi sesuai yang diminta oleh validator.

f. Uji Coba Produk

Pada tahap ini dilakukan ujicoba terhadap produk yang telah di validasi dan revisi. Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi apakah sistem kerja yang baru dapat diterapkan untuk membantu dalam mengelola keuangan dan menghasilkan laporan keuangan pada Klinik As Syifa Husada Kendal. Data dari hasil uji coba produk kemudian dianalisis untuk mengetahui kelayakan produk tersebut. Apabila produk tersebut belum layak digunakan maka direvisi dan diuji coba kembali.

### Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang akan digunakan adalah model *prototype*, model *prototype* memperhatikan kebutuhan sistem untuk pemakai. *Prototype* adalah versi sistem informasi atau bagian dari sistem yang sudah dapat berfungsi, tetapi dimaksudkan hanya sebagai model awal saja (14). Berikut tahapan-tahapan dalam metode pengembangan sistem *prototype* sebagaimana tampak pada gambar 2.:



Gambar 2. Diagram alir model pengembangan (15)

a. Tahap mengidentifikasi kebutuhan pemakai

Melakukan penelitian lapangan (*Field Research*) untuk mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan dengan cara :

- Mengamati secara langsung sistem pengelolaan keuangan serta aktivitas pendukung lainnya pada Klinik As Syifa Husada, menganalisa kelebihan dan kekurangan sistem yang saat ini digunakan.
- Melakukan *interview* atau wawancara dengan *key informan* yang mempunyai potensi dalam bidang administrasi dan keuangan guna memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk memperoleh gambaran spesifikasi produk yang diharapkan.
- Melakukan studi literatur guna mendapatkan teori-teori utama yang menunjang dalam rancangan bangun sistem.

b. Tahap membangun *prototype*

Membangun *prototype* berdasar analisis kebutuhan, dimana pada tahap ini akan dimulai dengan perancangan spesifikasi sistem, perancangan software dengan alat bantu perancangan database seperti *flowchart*, *normalisasi*, DFD dan ERD, perancangan tampilan form input serta output, dan perancangan aplikasi berbasis web dengan text editor sublime text 3, bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

c. Tahap pengujian *prototype*

Pengujian prototype yaitu memberi kesempatan pada validator pakar untuk melakukan pengujian dan memberikan masukan-masukan apabila *prototype* yang dibuat masih ditemukan kekurangan atau kelemahan oleh pakar, dan *prototype* akan revisi sesuai kekurangan yang ada, kemudian diujikan kembali sampai dinyatakan lulus uji validasi oleh pakar. Pengujian kedua dilakukan di tempat penelitian, yaitu uji validasi dilakukan oleh pegawai Klinik As Syifa Husada bagian Administrasi Umum. Apabila masih ditemukan kelemahan atau kekurangan dari hasil pengujian, maka akan diperbaiki sampai dinyatakan lulus uji.

d. Tahap penggunaan

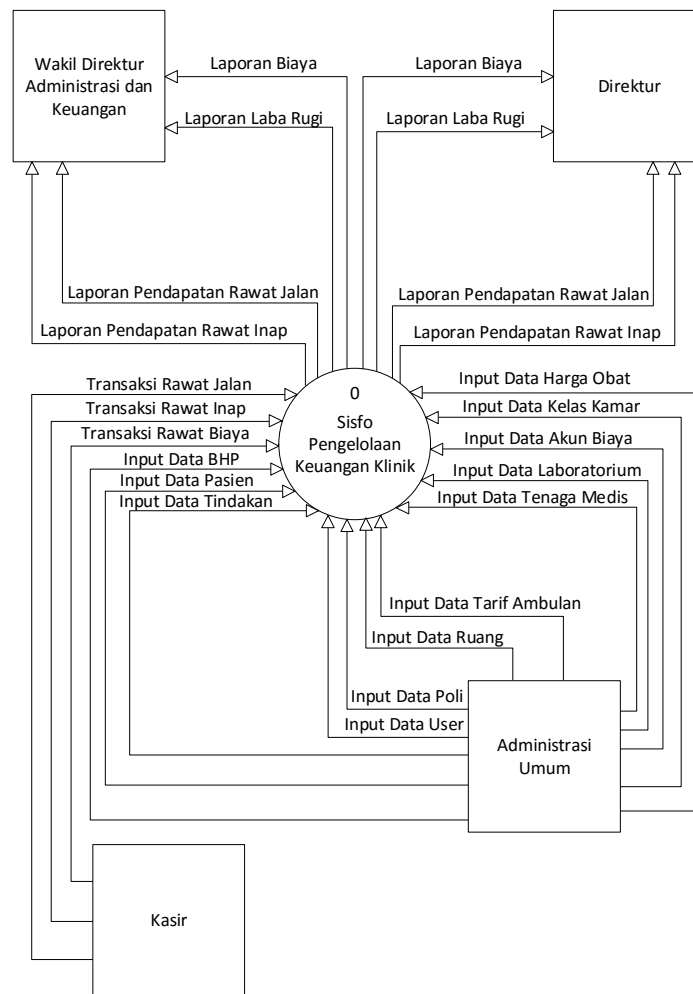
Setelah pengujian oleh validator dan dinyatakan tidak ada masalah lagi maka prototype tersebut dinyatakan lulus uji validasi dan bisa digunakan secara terbatas, serta akan mendapat pengesahan dari kedua validator tersebut.

### Perancangan Sistem

Perancangan sistem pada sistem informasi pengelolaan keuangan dilakukan dengan menggunakan alat bantu perancangan sistem seperti DFD (*Data Flow Diagram*), *Flow Of System*, ERD (*Entity Relationship Diagram*), dan *Normalisasi*.

- **Data Flow Diagram (DFD)**

*Data flow diagram* (DFD) merupakan alat pemodelan yang baik untuk menggambarkan tinjauan pemrosesan, DFD adalah cara yang sangat alamiah untuk mendokumentasikan proses, dan dapat dibuat dalam suatu hierarki untuk menyajikan berbagai tingkat rincian (16). Perancangan sistem informasi pengelolaan keuangan terdiri dari empat entitas yaitu : Direktur, Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan, administrasi umum, dan kasir. Masing-masing entitas memiliki akses yang berbeda pada sistem. Entitas administrasi dan umum memiliki kewenangan input data master ke sistem, entitas kasir memiliki kewenangan dengan hak akses yang dimiliki adalah input data transaksi pada sistem. Sedangkan entitas Direktur dan entitas Wakil direktur administrasi dan keuangan memiliki kewenangan untuk melihat hasil out dari sistem. sebagaimana yang tampak pada Gambar 3.



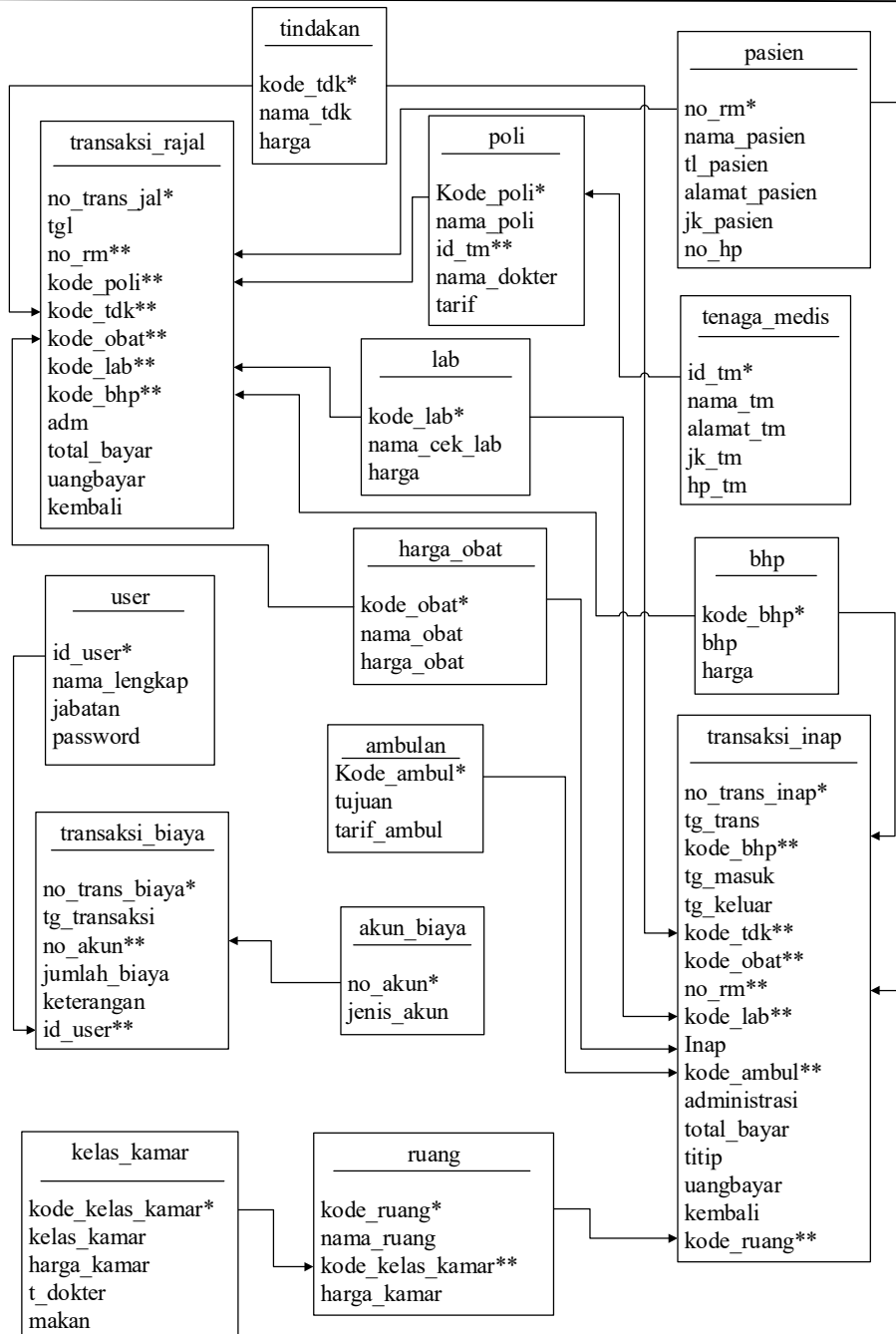
Gambar 3. Diagram konteks DFD

- **Normalisasi**

Normalisasi merupakan proses pengelompokan data elemen menjadi tabel-tabel yang menunjukkan *entity* dan relasinya dalam rangka untuk menghasilkan database yang optimal (17). Normalisasi pada perancangan sistem informasi pengelolaan keuangan menghasilkan sebanyak 15 (lima belas) tabel yang terdiri dari tabel pasien, user, akun\_biaya, ambulan, bhp, lab, poli, tenaga medis, harga obat, tindakan, transaksi\_rajal, transaksi\_inap dan transaksi biaya. Dan juga menghasilkan proses relasi antar tabel sebagaimana yang tampak pada gambar 4.

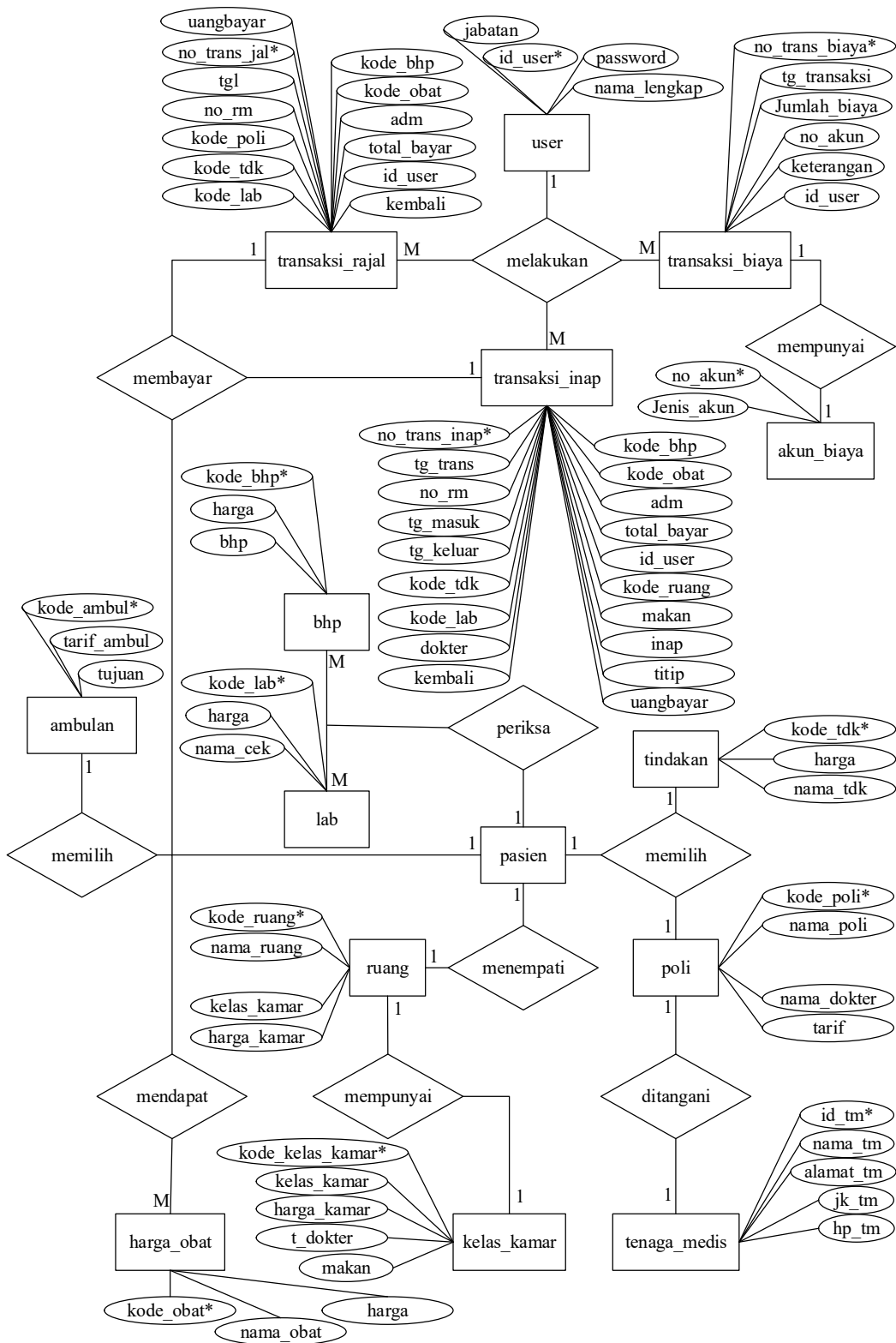
- **Entity Relationship Diagram (ERD)**

Salah satu tools diagram yang digunakan untuk memodelkan konseptual data, ERD merupakan tools yang digunakan untuk melakukan pemodelan data secara abstrak dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan struktur dari data yang akan digunakan dan hubungan antara entitas (*relationship*) (18). *Entity relationship diagram* pada perancangan sistem informasi pengelolaan keuangan menghasilkan sebanyak 15 *entity* (tabel) dan relasi antar tabel sebagaimana yang tampak pada gambar 4.



Gambar 4. Normalisasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan





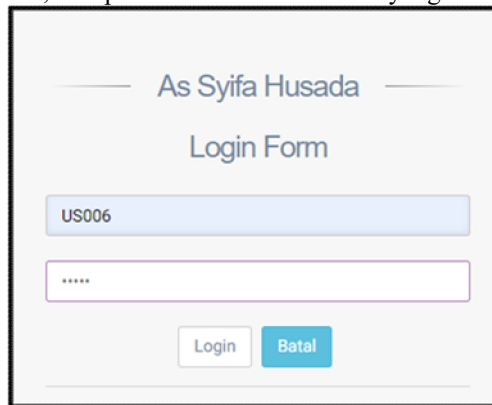
Gambar 5. Entity Relationship Diagram Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan

#### 4. Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi pengelolaan keuangan dengan menerapkan pendekatan metode *accrual basis* dan menghasilkan sistem pelaporan yang akurat pada Klinik As Shifa Husada Kendal. Berdasarkan evaluasi dan analisis sistem pengelolaan keuangan yang sedang berjalan, maka dengan pendekatan digitalisasi akuntansi pengelolaan keuangan Klinik As Syifa Husada Kendal maka menghasilkan sistem informasi pengelolaan keuangan sebagai berikut :

##### Halaman Login

Halaman login berfungsi untuk melakukan otentifikasi user yang akan masuk ke dalam sistem yang bertujuan untuk keamanan sistem, setiap user memiliki hak akses yang berbeda.



Gambar 6. Gambar *interface* halaman login.

##### Halaman Menu Utama

Setelah user berhasil melakukan login, selanjutnya akan ditampilkan Halaman menu utama yang merupakan tampilan *interface* aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada sistem sesuai dengan hak akses masing-masing user.



Gambar 7. Gambar *interface* Menu Utama.

##### Halaman Data Pasien

Halaman data pasien berfungsi untuk melakukan pengelolaan pasien yang mendaftar seperti input data pasien, edit data pasien, dan hapus data pasien. Yang memiliki hak akses pada aktivitas ini adalah kasir. Tampilan *interface* sebagaimana pada gambar 8.

Tambah Data Pasien

No. RM PS202002002954

Nama Pasien Suyomo

Tanggal Lahir 01/03/1970

Alamat Rt04 Rw10 Gebangan Pageruyung

Jenis Kelamin  Laki-laki  Perempuan

Nomor Hp 083828439853

Simpan Batal

Gambar 8. Tampilan *interface* Input Data Pasien

### Halaman Data Tenaga Medis

Halaman data tenaga medis berfungsi untuk melakukan pengelolaan tenaga medis seperti input data tenaga medis, edit data tenaga medis, dan hapus data tenaga medis. Yang memiliki hak akses pada aktivitas ini adalah Administrasi umum. Tampilan *interface* sebagaimana pada gambar 9.

Tambah Data Tenaga Medis

ID MD202002006

Nama dr. Kamal, Sp. OG

Spesialis Kandungan

Alamat Semarang

Jenis Kelamin  Laki-laki  Perempuan

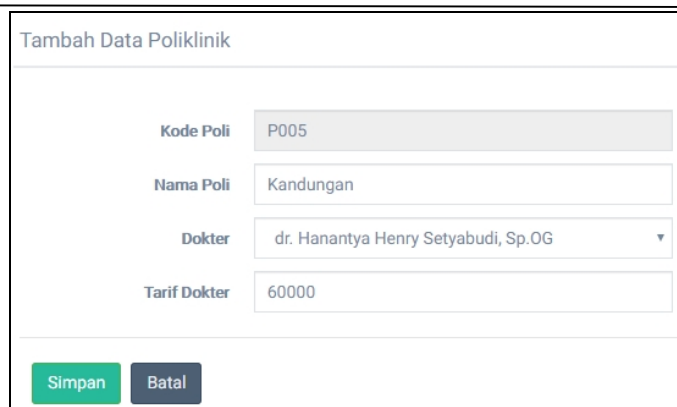
Nomor Hp 083891487631

Simpan Batal

Gambar 9. Tampilan *interface* input Tenaga Medis

### Halaman Data Poli

Halaman data poli berfungsi untuk melakukan pengelolaan data poli seperti input data poli, edit data poli, dan hapus data poli. Yang memiliki hak akses pada aktivitas ini adalah Administrasi umum. Tampilan *interface* sebagaimana pada gambar 10.



Tambah Data Poliklinik

Kode Poli: P005

Nama Poli: Kandungan

Dokter: dr. Hanantya Henry Setyabudi, Sp. OG

Tarif Dokter: 60000

Simpan Batal

Gambar 10. Tampilan *interface input* Data Poli

### Halaman Data Akun

Halaman data akun berfungsi untuk melakukan pengelolaan data akun atau perkiraan yang digunakan untuk proses pencatatan setiap transaksi, pengelolaan data akun terdiri dari input data akun, edit data akun, dan hapus data akun. Yang memiliki hak akses pada aktivitas ini adalah Administrasi umum. Tampilan *interface* sebagaimana pada gambar 11.



Tambah Data Akun Biaya

No. Akun: AB016

Jenis Akun: Dapur

Simpan Batal

Gambar 11. Tampilan *interface input* Data Akunt

### Halaman Transaksi Rawat Jalan

Halaman transaksi rawat jalan berfungsi untuk melakukan pengelolaan transaksi rawat jalan untuk pasien yang sudah terdaftar, pengelolaan transaksi rawat jalan terdiri dari input transaksi rawat jalan, edit transaksi rawat jalan, dan hapus transaksi rawat jalan. Yang memiliki hak akses pada aktivitas ini adalah Kasir. Tampilan *interface* sebagaimana pada gambar 12.

### Halaman Transaksi Rawat Inap

Halaman transaksi rawat inap berfungsi untuk melakukan pengelolaan transaksi rawat inap pada pasien yang sudah terdaftar, pengelolaan transaksi rawat inap terdiri dari input transaksi rawat inap, edit transaksi rawat inap, dan hapus transaksi rawat inap. Yang memiliki hak akses pada aktivitas ini adalah Kasir. Tampilan *interface* sebagaimana pada gambar 13.

### Halaman Transaksi Biaya

Halaman transaksi biaya berfungsi untuk melakukan pengelolaan transaksi biaya operasional yang dikeluarkan oleh klinik, pengelolaan transaksi biaya terdiri dari input transaksi biaya, edit transaksi biaya, dan hapus transaksi biaya. Yang memiliki hak akses pada aktivitas ini adalah Kasir. Tampilan *interface* sebagaimana pada gambar 14.

Transaksi Rawat Jalan

No. Transaksi RJ202002002538		Nama Pasien	
No. Rekam Medis Pilih	Nama Pasien		
Poli Pilih	Tindakan Pilih		
<b>Proses</b>			

Obat		
<b>Tambah</b>		
No	Jenis Obat	Jumlah Harga
1	Amoxicylin	Rp. 10,000
Total		Rp. 10000

Cek Laboratorium		
<b>Tambah</b>		
No	Cek Laboratorium	Jumlah Harga
Total		Rp.

Data Pasien		
Nama Pasien	Poli	Tindakan
Riski	Umum	Medikasi Ringan

Bahan Habis Pakai		
<b>Tambah</b>		
No	Nama BHP	Jumlah Harga
1	Kassa	Rp. 2.500
2	Handscocoon	Rp. 5.000
Total		Rp. 7500

Total Bayar		
Total Bayar (Rp.)	Uang Bayar (Rp.)	Kembali (Rp.)
52500	60000	7500
Terbilang Lima Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah		
Activate Windows Go to Settings to activate Windows		
<b>Bayar</b> <b>Batal</b>		

Gambar 12. Tampilan *interface input* Transaksi rawat jalan

Transaksi Rawat Inap

No. Transaksi RN202002000552	No. RM PS201812002931	Nama Pasien Jasmi	Tanggal Masuk 02/20/2020	Tanggal Keluar 02/24/2020
Ruang Delima 5 Bed I	Harga 390000	Tindakan Pilih	Ambulance Pilih	
<b>Proses</b>				

Data Pasien			
Nama Pasien	Tanggal Masuk	Ruang	Harga
Jasmi	2020-02-20	Delima 5 Bed I	390,000

Obat		
<b>Tambah</b>		
No	Jenis Obat	Jumlah Harga
Total		Rp.

Bahan Habis Pakai		
<b>Tambah</b>		
No	Nama BHP	Jumlah Harga
Total		Rp.

Cek Laboratorium		
<b>Tambah</b>		
No	Cek Laboratorium	Jumlah Harga
Total		Rp.

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows

**Proses** **Batal**

Gambar 13. Tampilan *interface input* Transaksi rawat inap

### Halaman Laporan Pendapatan Rawat Jalan

Halaman Laporan Pendapatan Rawat Jalan berfungsi untuk menampilkan hasil output dari transaksi rawat jalan, laporan output pendapatan rawat jalan memberikan informasi pendapatan klinik dari pos penerimaan rawat jalan. Laporan rawat jalan bisa diakses oleh Direktur dan Wakil direktur administrasi dan keuangan. Tampilan *interface* sebagaimana pada gambar 15.

### Halaman Laporan Pendapatan Rawat Inap

Halaman Laporan Pendapatan Rawat inap berfungsi untuk menampilkan hasil output dari transaksi rawat inap, laporan output pendapatan rawat inap memberikan informasi pendapatan klinik dari pos penerimaan rawat inap. Laporan rawat inap bisa diakses oleh Direktur dan Wakil direktur administrasi dan keuangan. Tampilan *interface* sebagaimana pada gambar 16.

Transaksi Biaya

No. Transaksi: BY202002001245

Tanggal Transaksi: 23/02/2020


Jenis Biaya: Alat Tulis Kantor

Nominal: 42000

Keterangan: Beli Kertas HVS Sidu 70gr

Simpan Batal

Gambar 14. Tampilan *interface input* Transaksi Biaya

 **KLINIK AS SYIFA HUSADA PUCAKWANGI**  
Jl. Serma Darsono Pucakwangi - Pageruyung Kendal 51361 Telp. 085291480448


LAPORAN PENDAPATAN RAWAT JALAN  
Periode : 31 Dec 2018 - 31 Dec 2018

No	Tg Transaksi	Poli	Tarif Dokter	Tarif Tindakan	Obat	Bahan Habis Pakai	Laboratorium	Administrasi	Total Bayar
1	31-12-2018	Umum	15,000	0	38,000	0	0	5,000	58,000
2	31-12-2018	Umum	15,000	0	62,000	0	0	5,000	82,000
3	31-12-2018	Umum	15,000	0	143,000	0	100,000	5,000	263,000
4	31-12-2018	Umum	15,000	0	30,500	0	0	5,000	60,500
5	31-12-2018	Umum	15,000	0	30,000	0	30,000	5,000	80,000
6	31-12-2018	Umum	15,000	0	45,000	72,000	0	5,000	137,000
7	31-12-2018	Spesialis Penyakit Dalam	80,000	0	97,000	150,000	0	5,000	332,000
8	31-12-2018	Umum	15,000	0	19,000	0	0	5,000	39,000
9	31-12-2018	Bedah	50,000	0	117,000	150,000	0	5,000	322,000
		<b>Total</b>	<b>235,000</b>	<b>0</b>	<b>581,500</b>	<b>372,000</b>	<b>130,000</b>	<b>45,000</b>	<b>1,363,500</b>

Pageruyung, 02 March 2020

Yang Membuat: **Dewi Setyaningrum** Administrator  
Mengetahui: **dr. Dina Amaliyah** Direktur

Gambar 15. Tampilan *interface* Laporan Pendapatan Rawat jalan

 **KLINIK AS SYIFA HUSADA PUCAKWANGI**  
Jl. Serma Darsono Pucakwangi - Pageruyung Kendal 51361 Telp. 085291480448

LAPORAN PENDAPATAN RAWAT INAP  
Periode : 21 Feb 2020 - 24 Mar 2020

No	Tg. Trans	Kamar	Tarif Tindakan	Obat	Bahan Habis Pakai	Laboratorium	Ambulan	Administrasi	Total Bayar
1	21-02-2020	1,560,000	0	538,700	439,000	200,000	0	5,000	2,742,700
2	21-02-2020	2,340,000	0	849,000	532,000	435,000	0	5,000	4,161,000
3	24-02-2020	1,170,000	1,100,000	405,000	640,000	125,000	0	5,000	3,445,000
	<b>Total</b>	<b>5,070,000</b>	<b>1,100,000</b>	<b>1,792,700</b>	<b>1,611,000</b>	<b>760,000</b>	<b>0</b>	<b>15,000</b>	<b>10,348,700</b>


Pageruyung, 02 March 2020

Yang Membuat: **Dewi Setyaningrum** Administrator  
Mengetahui: **dr. Dina Amaliyah** Direktur

Gambar 16. Tampilan *interface* Laporan pendapatan rawat inap

### Halaman Laporan Biaya


Halaman laporan biaya berfungsi untuk menampilkan output prose pengelolaan transaksi pengeluaran biaya operasional, laporan biaya memberikan informasi pengeluaran biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan. Laporan biaya bisa diakses oleh Direktur dan Wakil direktur administrasi dan keuangan Tampilan *interface* sebagaimana pada gambar 17.

 <b>KLINIK AS SYIFA HUSADA PUCAKWANGI</b> <small>Jl. Serma Darsono Pucakwangi - Pageruyung Kendal 51361 Telp. 085291480448</small>			
LAPORAN BIAYA			
Periode : 29 Dec 2018 - 31 Dec 2018			
No	Tg Transaksi	Jenis Biaya	Jumlah
1	29-12-2018	Dapur	32,500
2	29-12-2018	Lain-lain	39,500
3	30-12-2018	Biaya Obat dan Alat	200,000
4	30-12-2018	Dapur	23,500
5	30-12-2018	Lain-lain	49,000
6	31-12-2018	Biaya Obat dan Alat	28,884,000
7	31-12-2018	BBM	200,000
8	31-12-2018	Dapur	80,000
9	31-12-2018	Lain-lain	413,500
		<b>Total</b>	<b>29,922,000</b>
Yang Membuat		Pageruyung, 02 March 2020	
<u>Dewi Setyaningrum</u> Administrator		Mengetahui  <u>dr. Dina Amaliyah</u> Direktur	

Gambar 17. Tampilan *interface* Laporan Biaya

### Halaman Laporan Laba Rugi

Halaman transaksi biaya berfungsi untuk melakukan pengelolaan transaksi biaya operasional yang dikeluarkan oleh klinik, pengelolaan transaksi biaya terdiri dari input transaksi biaya, edit transaksi biaya, dan hapus transaksi biaya. Yang memiliki hak akses pada aktivitas ini adalah Kasir. Tampilan *interface* sebagaimana pada gambar 18.

 <b>KLINIK AS SYIFA HUSADA PUCAKWANGI</b> <small>Jl. Serma Darsono Pucakwangi - Pageruyung Kendal 51361 Telp. 085291480448</small>			
LAPORAN LABA RUGI			
Periode : 01 Jan 2018 - 31 Dec 2018			
<b>Pendapatan</b>			
Pendapatan Rawat Jalan	262,015,000		
Pendapatan Rawat Inap	1,407,973,800		
<b>Jumlah Pendapatan</b>			<b>1,669,988,800</b>
<b>Biaya</b>			
Alat Tulis Kantor	6,667,100		
BBM	22,240,000		
Biaya Obat dan Alat	382,394,000		
Dapur	24,214,500		
Gaji dan Tunjangan	485,053,000		
Lain-lain	100,688,800		
Listrik	19,246,200		
Telepon	7,485,000		
<b>Jumlah Biaya</b>		<b>1,047,988,600</b>	
<b>Laba Kotor</b>		<b>622,000,200</b>	
Pajak		177,200	
<b>Laba Bersih</b>		<b>621,823,000</b>	

Gambar 18. Tampilan *interface* Laporan Laba Rugi

## 5. Simpulan

Penelitian yang sudah dilakukan diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut :

- 1) Digitalisasi akuntansi dengan melakukan implementasi sistem informasi pengelolaan keuangan pada klinik As shifa menunjukkan bahwa sistem informasi dapat bekerja sesuai dengan yang diharap dan mampu memenuhi kebutuhan. Analisis validitas sistem, menunjukkan hasil perhitungan nilai anket 4

DIGITALISASI AKUNTANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN METODE ACCRUAL BASIS PADA KLINIK AS SHIFA KENDAL

dimana termasuk ke dalam kategori sangat baik mengingat 4 berada di *range* 3,01 - 4,00 dalam skala angket.

- 2) Berdasarkan hasil pengujian keefektifan antar sistem lama dibanding sistem baru dapat disimpulkan bahwa kinerja pengelolaan keuangan menggunakan sistem baru lebih efektif dibanding menggunakan sistem lama. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil total skor pengujian keefektifan antar kinerja sistem lama dibanding kinerja sistem baru yaitu 10 : 19 dengan skor maksimal tiap pengujian adalah 20 skor untuk pengujian terhadap 4 aspek penilaian dan skor maksimal 5.

#### Daftar Pustaka:

1. Lipaj D, Davidavičienė V. INFLUENCE OF INFORMATION SYSTEMS ON BUSINESS PERFORMANCE / INFORMACINIŲ SISTEMŲ ĮTAKA ĮMONĖS VEIKLOS REZULTATAMS. *Mokslas - Lietuvos ateitis*. 5 April 2013;5(1):38–45.
2. Deshmukh A. Digital Accounting: The Effects of the Internet and ERP on Accounting [Internet]. IGI Global; 2006 [dikutip 7 Juli 2020]. Tersedia pada: <http://services.igi-global.com/resolvedoi/resolve.aspx?doi=10.4018/978-1-59140-738-6>
3. Alrabei AM, Haija AAA, Aryan LA. The Relationship between Applying Methods of Accounting Information Systems and the Production Activities. *IJEF*. 23 April 2014;6(5):p112.
4. Salehi M, Abdipour A. Accounting information system's barriers: Case of an emerging economy. *African Journal of Business Management*. 2013;Vol. 7(5):9.
5. Supriyanto W, Muhsin A. Teknologi Informasi Perpustakaan, Strategi Perancangan Perpustakaan Digital. Yogyakarta: Kanisius; 2008.
6. Sutabri T. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset; 2012.
7. Diana A, Setiawati L. Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan. Edisi 1. Yogyakarta: CV. Andi Offset; 2011.
8. Puspita L, Anggadini SD. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2014.
9. Rahayu S, Sari AR, Saputra TS. Analisis Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan pada UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Neglasari Kota Tangerang. Februari 2018;Vol. 4.
10. Anwar M. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Ed. 1. Jakarta: Kencana; 2019.
11. Hasanudin AI. Teori Akuntansi. Yogyakarta: Cetta Media; 2018.
12. Muljono D. Panduan Brevet Pajak - Akuntansi Pajak dan Ketentuan Umum Perpajakan. Yogyakarta: CV. Andi Offset; 2010.
13. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta; 2017.
14. Laudon KC, Laudon JP. Sistem Informasi Manajemen Mengelola Perusahaan Digital. Ed. 10. Jakarta: Salemba Empat; 2008.
15. Darmawan D, Fauzi KN. Sistem Informasi Manajemen. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya; 2013.
16. Jr. RM, Schell GP. Sistem Informasi Manajemen. 10 ed. Jakarta: Salemba Empat; 2008.
17. Kristanto H. Konsep dan Perancangan DATABASE. Yogyakarta: Andi Offset; 1994.
18. Mulyani S. Metode Analisis dan Perancangan Sistem. Ed. 2. Bandung: Abdi Sistemika; 2016.